AZZAHRA
Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS HURUF MELALUI MEDIA *SANDPAPER LETTERS* DI KELOMPOK B2 RA AL-GOZALI BANDUNG

Oleh:
Sahida Zuriyah Hijjah Dwi Putri Utami[1], Teti Ratnasih[2], Nano Nurdiansah[3]
sahidautami@gmail.com
Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati

Received:	Revised:	Aproved:
23-10-2022	02-11-2022	28-12-2022

Abstract

This research is the background of the results of the researcher's preliminary study which shows that there is a problem at group B2 RA Al Gozali Bandung City, namely the low ability of children to write as evidenced by the lack of ability of children to write letters of the alphabet. The purpose of this study was to 1) determine the ability to write the alphabet of children before applying sandpaper letters media 2) determine the ability when applying the sandpaper letters media and 3) determine the ability to write the alphabet of children after applying the sandpaper letters method every cycle. The method used in this research is Classroom Action Research (CAR) with the Kemmis and Mc Taggart model approaches. The results showed that after implementing the use of sandpaper letters as media, the ability to write letters of the alphabet has increased from cycle I to cycle II. Cycle I, the average percentage of observations obtained was 65.46%. Whereas in cycle II it increased to 85.35% in the Developing According to Expectations category. Based on the results of the analysis obtained, it can be concluded that the hypothesis proposed is accepted, which means that sandpaper letters media can improve children's writing skills.

Abstrak

Penelitian ini merupakan latar belakang dari hasil studi pendahuluan peneliti yang menunjukkan bahwa terdapat masalah di kelompok B2 RA Al Gozali Kota Bandung, yaitu rendahnya kemampuan menulis anak yang dibuktikan dengan kurangnya kemampuan anak dalam menulis huruf abjad. Tujuan

penelitian ini adalah untuk 1) mengetahui kemampuan menulis abjad anak di kelompok B2 RA Al-Gozali Kota Bandung sebelum diterapkan media *sandpaper letters;* 2) penerapan media *sandpaper letters* untuk meningkatkan kemampuan menulis abjad anak di kelompok B2 RA Al-Gozali Kota Bandung setiap siklus; 3) mengetahui kemampuan menulis abjad anak setelah diterapkan media *sandpaper letters* setiap siklus. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan model Kemmis dan Mc Taggart. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah menerapkan penggunaan media *sandpaper letters,* kemampuan menulis huruf abjad anak siklus I persentase hasil observasi rata-rata yang didapatkan sebesar 65,46%. Sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 85,35% dengan kategori Berkembang Sesuai Harapan. Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan diterima, yang artinya media *sandpaper letters* dapat meningkatkan kemampuan menulis huruf abjad anak.

Kata Kunci: ***Menulis; Huruf Abjad; Sandpaper Letters***

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan hal penting yang dapat diturunkan kepada generasi penerus yang berupa pengetahuan, keterampilan, sikap dan tata nilai. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang memuat bahwa pendidikan penting bagi anak, karena melalui pendidikan anak akan memperoleh berbagai ilmu pengetahuan dan wawasan untuk menunjang berbagai aspek perkembangannya.

Pada lingkup pendidikan anak usia dini sangat umum berkaitan dengan masa keemasan atau dikenal dengan istilah *"Golden Age",* pada umur ini anak berada pada tahap optimal perkembangan pada usianya. Aspek perkembangan pada anak dimuat dalam STPPA (Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak) Permendikbud No. 137 tahun 2014 didalamnya terdapat 6 aspek perkembangan pada anak usia dini yaitu: nilai agama dan moral, fisik-motorik,

kognitif, bahasa, sosial-emosional dan seni.[1] Pada tiap tingkat pencapaian perkembangan dikategorikan berdasarkan rentang usia anak, salah satu dari aspek tersebut adalah kemampuan menulis.

Kemampuan menulis dapat dilatih pada anak usia dini, untuk memudahkan anak pada jenjang pendidikan formal berikutnya. Pada pendidikan anak usia dini, tidak terlalu ditekankan kemampuan menulis yang sempurna namun sebisa mungkin sesuai dengan yang tertera pada Permendikbud 137 tahun 2014 tentang standar PAUD. [2]

Terdapat beberapa tahapan kemampuan menulis anak pada rentang usia 5-6 tahun, dikategorikan menjadi: tahap mencoret, tahap menjiplak atau meniru bentuk tulisan yang horizontal, tahap menulis secara acak, tahap menulis tulisan nama, dan tahap menulis tulisan pendek.[3] Tahapan tersebut dapat dilakukan dengan beberapa cara untuk meningkatkan kemampuan menulis pada anak. Terdapat banyak macam cara pembelajaran dan pelatihan kemampuan menulis yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan menulis pada anak usia 5-6 tahun. Metode tersebut dapat berupa cara pembelajaran baru, melatih anak menulis dan penggunaan media pembelajaran yang mendukung kemampuan menulis anak.

Pada pelaksanaannya pendidikan anak usia dini dilaksanakan menggunakan konsep belajar dengan bermain. Selain metode belajar sambil bermain, media pembelajaran menjadi alternatif yang diandalkan untuk mendukung pembelajaran anak. Salah satu cara agar proses pembelajaran mencapai tingkat keoptimalannya adalah guru dapat menggunakan media pembelajaran untuk menstimulasi anak.

Media pembelajaran adalah sumber belajar yang berbentuk media grafis, tiga dimensi, media proyeksi, dan pemanfaatan lingkungan [4]. Pada saat anak usia

---

[1] Permendikbud Nomor 137, Permendikbud. 2014. Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.h.6

[2] Permendikbud Nomor 137, Permendikbud. 2014. Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.

[3] Agustin, Sabrina Winda. (2016). Pengembangan Alat Peraga Sandpaper Letters Materi Menulis Kalimat Tegak Bersamung Berbasis Metode Montessori. (Skripsi). PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta https://repository.usd.ac.id/6216/2/111134275_full.pdf

[4] Wibowo, A. (2017). Pendidikan Karakter Usia Dini. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hlm

dini menggunakan media yang bermacam-macam terjadi eksplorasi, penemuan, penciptaan, perkembangan daya pikir, perkembangan bahasa, perkembangan motorik halus dan kasar, kebiasaan berbagi, bermain bersama, berimajinasi dan kreativitas sehingga guru dapat mengamati perkembangan anak.[5] Terdapat berbagai macam media pembelajaran anak, beberapa disesuaikan dengan aspek perkembangan anak.

Menurut Montessori, konsep media pembelajaran berpusat pada seluruh kegiatan panca indera, dimana panca indera merupakan awal dari semua perkembangan muncul[6] Montessori juga berpendapat bahwa kemampuan berbahasa anak pada rentang usia 3-5 tahun anak sudah mulai matang dan siap untuk diberikan stimulus dalam memulai pembelajaran menulis. [7]Guru diharapkan untuk memiliki kemampuan inovatif dan kreatif dalam membuat media pembelajaran dalam bentuk alat peraga, alat praktik dan alat permainan edukatif. Sehingga anak dapat melakukan pembelajaran lebih mudah, tidak membosankan dan menyenangkan.

Media pembelajaran yang dapat digunakan yaitu media *sandpaper letters*. Media *sandpaper letters* atau dalam bahasa Indonesia ialah media kertas ampelas merupakan salah satu alat peraga edukatif yang dibuat oleh montessori yang mengembangkan area perkembangan bahasa anak. Media yang memiliki tekstur untuk anak dapat meraba lambang huruf. Maka dari itu, dengan penggunaan media *sandpaper letters* dibutuhkan secara maksimal, kemampuan indera peraba dan koordinasi yang baik dan tepat antara mata dan tangan untuk melatih kemampuan menulis anak usia dini.

Penelitian ini difokuskan pada tingkat pencapaian perkembangan anak pada rentang usia 5-6 tahun yang berada pada kelompok B di jenjang pendidikan formal. Permasalahan yang terjadi berdasarkan hasil observasi, wawancara dan

---

82

[5] Kurniasih, Siti. (2020). Peningkatan Kemampuan Menulis Permulaan Anak Melalui Media Sandpaper Alphabet di Kelompok B TK Nursa Bandar Lampung. *Tumbuh Kembang: Kajian Teori dan Pembelajaran PAUD*, 7(1). DOI: https://doi.org/10.36706/jtk.v7i1.11566

[6] Montessori, M. (2020). Dr Montessori's Own Handbook. Penerbit Bentang, hlm 46

[7] Utami, P. (2021). Dr Montessori's Own Handbook. Penerbit Bentang, hlm 14

pengamatan di RA Al-Gozali Kota Bandung. Fokus penelitian ini ialah untuk meningkatkan kemampuan menulis huruf abjad menggunakan media *sandpaper letters* anak usia dini di RA Al-Gozali Kota Bandung.

Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan di atas, yaitu belum optimalnya kemampuan menulis huruf abjad anak pada kelompok B2 RA Al Gozali kota Bandung. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk membuat penelitian terkait dengan **"*Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Huruf Abjad Anak Melalui Media Sandpaper Letter)*"**

B. Pembahasan

1) Kajian Teori

Media *sandpaper letters* atau dalam bahasa Indonesia ialah media kertas ampelas merupakan salah satu alat peraga edukatif yang dibuat oleh salah satu dokter dari Italia bernama Maria Montessori yang dimana alat tersebut fokus pada perkembangan bahasa anak. Media ini memiliki 2 tekstur yang berbeda agar anak dapat meraba lambang huruf.

Dengan media ini anak dapat melatih tangannya untuk menulis simbol alfabet. Pada waktu yang sama, anak merekam gambaran visual huruf alfabet. Dengan menyentuh huruf dengan tekstur yang berbeda, anak telah melakukan gerakan yang mirip dengan teknik menulis. Anak mempersiapkan semua gerakan yang mereka perlukan untuk menulis sehingga anak akhirnya mampu menulis. [8]

Dapat disimpulkan bahwa, media *sandpaper letters* ialah salah satu alat peraga edukatif yang umumnya terbuat dari kertas seperti kartu bertekstur kasar pada tiap huruf yang terbentuk untuk mengetahui bagaimana penulisan pada tiap hurufnya.

2) Metode penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan model Kemmis dan Mc Taggart. Metode ini

[8] Utami, P. (2021). Dr Montessori's Own Handbook. Penerbit Bentang, hlm 14

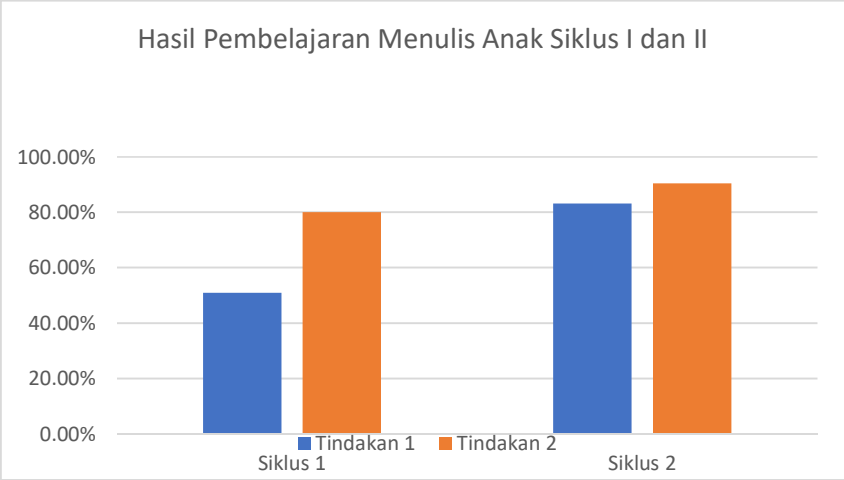

memuat empat tahapan yaitu: perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi[9]. Dengan subjek penelitian ialah anak kelompok B2 yang berjumlah 11 anak. Menggunakan teknik pengumpulan data observasi guru, anak dan hasil penelitian.

3) Hasil penelitian

Pada hasil observasi anak pada tindakan I, anak terlihat antusias karena adanya media pembelajaran yang baru mereka lihat dan gunakan, namun bingung bagaimana cara menggunakan media yang disediakan untuk meningkatkan kemampuan menulis huruf abjad anak. Adapun peningkatan siklus I ke siklus II yang cukup signifikan dari 65,46% ke 85,35%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa anak telah mengikuti pembelajaran dengan baik dan optimal. Guru juga telah menggunakan media s*andpaper letters* untuk meningkatkan kemampuan menulis huruf abjad pada anak dengan optimal. Kesimpulan akhir dari penelitian ini menjawab hipotesis yang telah diajukan oleh peneliti bahwa media *sandpaper letters* diduga dapat meningkatkan kemampuan menulis huruf abjad anak di kelompok B2 RA Al Gozali Bandung.

[9] Arikunto, S, Suhardjono, & Supardi. (2015*)*. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara.

Grafik 1: Peningkatan Rata-rata Siklus I dan Siklus II

4) Pembahasan

Pada Penelitian mengenai penggunaan media *sandpaper letters* untuk meningkatkan kemampuan menulis anak di kelompok B2 RA Al Gozali telah selesai dilaksanakan. Penelitian dilaksanakan melalui siklus I dan siklus II dengan masing-masing dua tindakan setiap siklusnya. Pada setiap siklusnya terdiri dari empat tahapan, diantaranya: perencanaan (*planning*), tindakan (*act*), observasi (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Tahapan ini sesuai dengan penggunaan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang di bawa oleh Kemmis dan Taggart [10].

Kemampuan menulis huruf abjad anak kelompok B2 RA Al Gozali pada tahap pra penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis anak belum maksimal. Ditemukan hasil bahwa 18% anak yang berkembang sesuai harapan atau 2 dari 11 anak. Hal ini menunjukkan bahwa belum maksimalnya pembelajaran kemampuan menulis anak di kelas.

Karena pada jenjang pendidikan formal berikutnya, menuntut anak untuk dapat menulis dengan baik dan benar, maka kemampuan menulis anak perlu dioptimalkan. Terdapat banyak cara bagi guru untuk meningkatkan kemampuan menulis anak. Salah satunya ialah penggunaan media *sandpaper letters* yang merupakan media yang dipakai dan digunakan oleh Maria Montessori. maka dari itu peneliti menggunakan media pembelajaran menulis *sandpaper letters* sebagai upaya meningkatkan kemampuan menulis huruf abjad pada anak.

Berdasakan dari hasil observasi aktivitas guru, terlihat pada hasil rata rata dari siklus pertama dengan nilai sebesar 73,34% yang termasuk kedalam kategori baik. Sementara hasil observasi aktivitas guru pada hasil rata-rata siklus kedua dengan nilai sebesar 100% yang termasuk kedalam kategori baik. Adanya peningkatan nilai persentase aktivitas guru ini disebabkan

[10] Purnama, S., Pratiwi, H., & Rohmadheny, P. S. (2020). Penelitian Tindakan Kelas Untuk Pendidikan Anak Usia Dini. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

karena guru melakukan perbaikan dari hasil persentase pada siklus sebelumnya.

Selain itu diperoleh hasil observasi tiap item pernyataan pada siklus I sebagai berikut: item 1 dengan 71,6%, item 2 dengan 59,1%, item 3 dengan 62,5%, item 4 dengan 68,2% dan item 5 dengan 65,9%. Kemudian pada siklus II hasil observasi tiap item pernyataan dengan rata-rata persentase tindakan I dan tindakan II sebagai berikut: item 1 dengan 89,75%, item 2 dengan 79,5%, item 3 dengan 89,75%, item 4 dengan 85,2% dan item 5 dengan 89,75%. Terdapat peningkatan yang signifikan pada setiap itemnya dibandingkan dengan siklus I sebelumnya, ini membuktikan bahwa adanya perubahan kemampuan menulis huruf abjad anak pada kegiatan yang sama.

Penelitian dilanjutkan dengan hasil observasi setiap anak, pada tindakan I siklus I diperoleh hasil 6 anak belum berkembang (BB) dan 5 anak mulai berkembang (MB). Perolehan nilai rata-rata pada tindakan I siklus I ini adalah 50,9%. Sedangkan pada tindakan II siklus I diperoleh hasil 1 anak mulai berkembang (MB), 4 anak berkembang sesuai harapan (BSH) dan 6 anak berkembang sangat baik (BSB). Dengan perolehan nilai persentase rata-rata 80%. Terdapat peningkatan hasil dari tindakan I ke tindakan II pada siklus I ini.

Selanjutnya pada tindakan I siklus II diperoleh hasil 1 anak mulai berkembang, 4 anak berkembang sesuai harapan dan 7 anak berkembang sangat baik. Perolehan nilai persentase rata-rata pada tindakan I siklus II ini adalah 83,2%. Sedangkan pada tindakan II siklus II diperoleh hasil 1 anak mulai berkembang (MB) dan 10 anak berkembang sangat baik (BSB). Dengan perolehan persentase rata-rata 89%. Seperti tindakan I dan tindakan II di siklus I, pada siklus II ini juga terdapat kenaikan nilai persentase rata-rata meskipun tidak signifikan. Dari hasil yang diperoleh pada siklus II ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan menulis huruf abjad anak pada setiap siklusnya.

Dengan demikian dapat disimpulkan berdasarkan pada hasil observasi anak pada tindakan I, anak terlihat antusias karena adanya media

pembelajaran yang baru mereka lihat dan gunakan, namun bingung bagaimana cara menggunakan media yang disediakan untuk meningkatkan kemampuan menulis huruf abjad anak. Adapun peningkatan siklus I ke siklus II yang cukup signifikan dari 65,46% ke 85,35%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa anak telah mengikuti pembelajaran dengan baik dan optimal. Guru juga telah menggunakan media s*andpaper letters* untuk meningkatkan kemampuan menulis huruf abjad pada anak dengan optimal. Kesimpulan akhir dari penelitian ini menjawab hipotesis yang telah diajukan oleh peneliti bahwa media *sandpaper letters* diduga dapat meningkatkan kemampuan menulis huruf abjad anak di kelompok B2 RA Al Gozali Bandung.

C. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari hasil penelitian tentang upaya peningkatan kemampuan menulis huruf abjad anak di kelompok B2 melalui media *sandpaper letters* RA Al Gozali kota Bandung dapat disimpulkan sebagai berikut. Kemampuan menulis huruf abjad anak kelompok B2 RA Al Gozali Bandung sebelum diterapkan penggunaan media s*andpaper letters* masih rendah. Hal ini dibuktikan dengan hasil persentase rata-rata kemampuan menulis anak kelompok B2 RA Al Gozali sebanyak 55% dan termasuk kedalam kategori Mulai Berkembang. Proses penelitian peningkatan kemampuan menulis huruf abjad anak, dilihat dari siklus I rata-rata persentase dari tindakan I dan II adalah 73,34% dengan kriteria cukup. Sedangkan pada siklus II meningkat, rata-rata persentase dari tindakan I dan II adalah 100% dengan kriteria baik. Setelah diterapkannya penggunaan media *sandpaper letters,* kemampuan menulis huruf abjad anak di kelas B2 RA Al Gozali Bandung mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Siklus I persentase hasil observasi rata-rata yang didapatkan sebesar 65,46%. Sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 85,35% dengan kategori Berkembang Sangat Baik. Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa peningkatan kemampuan menulis huruf abjad anak dapat menggunakan media *sandpaper letters.*

Daftar Pustaka

Agustin, Sabrina Winda. (2016). Pengembangan Alat Peraga Sandpaper Letters Materi Menulis Kalimat Tegak Bersamung Berbasis Metode Montessori. (Skripsi). PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta https://repository.usd.ac.id/6216/2/111134275_full.pdf

Arikunto, S, Suhardjono, & Supardi. (2015*).* Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara.

Ciptadi, Fita Rahmat. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Sandpaper Letter Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia 4-5 Tahun di Taman Kanak-kanak Islam Budi Mulia Padang. *Pedagogi*, 5(2). DOI: http://dx.doi.org/10.30651/pedagogi.v5i2.2754

Fikasari, C., & Erny, R. (2012). Pengaruh Penggunaan Media Peembelajaran Sandpaper Letters Terhadap Kemampuan Meniru Huruf Kelompok A PAUD Ar Rahman Jombang. Universitas Negeri Surabaya. https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/paud-teratai/article/view/3935/2003

Kurniasih, Siti. (2020). Peningkatan Kemampuan Menulis Permulaan Anak Melalui Media Sandpaper Alphabet di Kelompok B TK Nursa Bandar Lampung. *Tumbuh Kembang: Kajian Teori dan Pembelajaran PAUD*, 7(1). DOI: https://doi.org/10.36706/jtk.v7i1.11566

Montessori, M. (2020). Dr Montessori's Own Handbook. Penerbit Bentang, hlm 42.

Permendikbud Nomor 137, Permendikbud. 2014. Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.

Purnama, S., Pratiwi, H., & Rohmadheny, P. S. (2020). Penelitian Tindakan Kelas Untuk Pendidikan Anak Usia Dini. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, hlm 4-5

Utami, P. (2021). Dr Montessori's Own Handbook. Penerbit Bentang, hlm 14.

Wibowo, A. (2017). Pendidikan Karakter Usia Dini. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hlm 86.